

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai kota pelajar, juga merupakan kota pariwisata yang dikenal oleh seantero dunia. Selain kaya akan pariwisata budaya, DIY juga memiliki destinasi pariwisata rohani yaitu Sendang Sriningsih “perantara rahmat Tuhan” di Sleman, Salib Suci di Kasihan, Gereja HKTY Ganjuran “rahmat yang menjadi berkat” di Sumbermulyo Bantul.

Destinasi pariwisata ziarah Gereja HKTY Ganjuran memiliki keistimewaan yaitu sejarah inkulturasi candi, inkulturasi Panel Jalan Salib, gereja serupa Kraton Jawa; keunikan budaya dalam tata upacara, novena, tradisi devosi dan Paguyuban HKTY se-nusantara, *pendhapa*; mitos kesembuhan air perwitasari. Dengan rute jalan yang mudah dilalui, destinasi pariwisata ziarah yang terletak ±20 km di selatan Kota Yogyakarta ini, menawarkan alam pedesaan yang sejuk, masyarakat yang ramah, makanan khas daerah, cinderamata rohani yang unik, dekat dengan destinasi wisata lainnya (Pantai Goa Cemara, Desa Wisata Kebon Agung, Desa Kerajinan Kulit di Manding).

Penulis melihat bahwa pengembangan pariwisata yang dilakukan Paroki Ganjuran tidak lepas dari keterlibatan insan pariwisata : umat (internal dan eksternal) Gereja Ganjuran, pemerintah, pengrajin souvenir, penjual minum dan makanan, media, jasa travel. Wisatawan yang berkunjung ke Gereja Ganjuran juga memiliki motif lain yaitu mahasiswa mengadakan studi, menggunakan fasilitas di Ganjuran, transit ke destinasi wisata lainnya. Penulis melihat bahwa pengembangan pariwisata ziarah di Ganjuran ini, sesuai dengan visi dan misi yang dimilikinya, melalui ritual upacara sebagai kontrol sosial budaya.

B. SARAN

Pengembangan pariwisata ziarah di Ganjuran berkaitan dengan dinamikanya; yaitu permintaan wisatawan rohani semakin banyak dan beraneka macam, obyek dan daya tarik penangkap wisatawan, pelayanan dari pengurus paroki Gereja Ganjuran. Dengan semakin terkenalnya Gereja Ganjuran sebagai destinasi pariwisata ziarah, pengurus gereja perlu melakukan perawatan obyek dan daya tarik wisata supaya terjaga, penambahan fasilitas supaya lebih lengkap, penataan ruang, mengantisipasi kedatangan wisatawan secara rombongan yang *membudak* sehingga panitia tidak kewalahan dan wisatawan dapat menikmati perjalanannya, jeli melihat peluang dan menyaring hal negatif yang mungkin terjadi di masa datang, dibuat kejelasan struktur dan tanggungjawab yang berkaitan dengan peziarahan di Paroki Ganjuran.

Pengembangan pariwisata ziarah dapat diarahkan sesuai dengan visi-misi Gereja Ganjuran, juga mengenal potensi daerah yang dimilikinya sehingga dapat memberdayakan umat dan masyarakat sekitarnya, serta dapat berkembang secara berkelanjutan. Pemerintah supaya mendukung pengembangan pariwisata ziarah di Gereja Ganjuran, dengan memasukkan Prosesi Agung (pada bulan Juni) di Ganjuran sebagai *cultural event* di Bantul; seperti *Labuhan Parangkusumo*, tradisi *Bekakak*, perayaan *Peh Cun*.

DAFTAR PUSTAKA

LITERATUR

- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa edisi 4*. Jakarta : Gramedia
- Doera, R Isak. 2009. *Lourdes*. Jakarta : OBOR
- Karyono, A Hari. 1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta : Grasindo
- Koentjaraningrat. 1977. *Beberapa Pokok Anthropologi Sosial*. Jakarta : Dian Rakyat
- Mariyanto, Sri. 2004. *Kamus Liturgi Sederhana*. Yogyakarta : Kanisius
- Muljadi, AJ. 2009. *Kepariwisataaan dan Perjalanan*. Jakarta : Rajawali
- Pitana, I Gde & Gayatri, Putu G. 2005. *Sosiologi Pariwisata : kajian sosiologis terhadap struktur, sistem dan dampak pariwisata*. Yogyakarta : ANDI
- Pendit, Nyoman S. 2002. *Ilmu Pariwisata : Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : Pradnya Paramita
- Soemijantoro, RL dan tim Gua Maria Indonesia. 2003. *Ziarah ke Gua Maria di Jawa*, Jakarta: keluarga Nasaret PT. Dian Tirta
- Spillane, James J. 1987. *Pariwisata Indonesia : Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta : Kanisius
- Sugiyana, Fx. 2005. *Berkat Melimpah Hati Kudus Yesus*. Yogyakarta : Yayasan Pustaka Nusatama
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Wahab, Salah. 1989. *Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta : Pradnya Paramita
- Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta : ANDI

SKRIPSI

Elihami, Lucia Esti. 1995. *Sejarah Berdirinya Paroki Hati Kudus Yesus Ganjuran : Inkulturasi sebagai Landasan Tumbuh dan Berkembangnya Paroki Hati Kudus Yesus Ganjuran Yogyakarta*, Skripsi Sarjana S-1. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP, Universitas Sanata Dharma

SITUS

[www.bijisesawi.com/2009/05/gua-maria-2/Tempat Ziarah Paling Populer](http://www.bijisesawi.com/2009/05/gua-maria-2/Tempat%20Ziarah%20Paling%20Populer)

www.wikipedia.com

www.matatita.com

androsa.multiply.com

www.indonetwork.co.id/anugerah_wisata

http://bantulkab.bps.go.id/images/KDA_2010_PDF/050_kda%20bambanglipuro%202010.pdf

TERBITAN BERKALA

Dewan Paroki Ganjuran. *Gereja HKTY Ganjuran : Rahmat yang Menjadi Berkat*. 2004

Selebaran novena Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran berbahasa Jawa, 2005

Sosialisasi rencana pembangunan Gereja HKTY Ganjuran. 2007

Jadwal novena (Oktober 2009 – Juni 2010) berbentuk *postcard*. 2009

Abdi Tyas Dalem. “*Doa untuk Ziarah di Ganjuran : Mohon Berkat dan Menjadi Berkat*”

Panduan dan dokumentasi Prosesi Agung, setiap tahun



LAMPIRAN



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

No : 93/IX
Hal : Permohonan penelitian skripsi

20 Mei 2010

Kepada :
Pengurus Paroki Gereja Ganjuran

Dengan hormat,

Berkaitan dengan proses belajar-mengajar di Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta, khususnya didalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan topik **PENGEMBANGAN PARIWISATA ZIARAH KOMPLEKS GEREJA GANJURAN DI BAMBANGLIPURO BANTUL DIY**, kami mohon mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SUSANA YUNIARTI
No. mhs : 01873/Sos
Kontak person : 08994166577
Dosen Pembimbing : Dra. Lucinda, M.Lett.

diperkenankan untuk melakukan penelitian/wawancara di Paroki Gereja Ganjuran, guna memperoleh data yang terkait dengan topik di atas.

Atas perhatian dan perkenannya, kami mengucapkan terima kasih.


Ketua Program Studi,

FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Andreas A. Susanto, MS., Ph.D.

Hasil Pengamatan dalam Penelitian

13 Februari 2011 (Hari Peringatan Orang Sakit), ketika bertemu dengan Sr.Maria Agustina,CB

Ada 2 sejoli (Petra+pasangan) memberikan sumbangan (atas terkabulnya doa di Ganjuran) ke Panti Asuhan Santa Maria. Mereka matur Romo, mohon ijin akan melangsungkan pernikahan pada bulan Mei 2011 di Gereja Ganjuran, karena menemukan jawaban (jodoh) ketika berdoa disini. Mereka datang kemari karena (kemarin) ada teman yang menikah di Yogya.

31 Juli 2011 (Misa Minggu ke-5)

Dimulai pk 07.30 WIB dengan perarakan romo-romo kongregasi SCY. Misa minggu ke-5 dihadiri umat Hati Kudus Ganjuran, bruder, suster, romo-romo se-Asia (berasal dari Sumatra, Vietnam, Filipina, India, Kanada, Belanda yang datang ke Yogya bertepatan adanya konferensi). Pesan dalam misa yaitu mengharapkan generasi muda ada yang terpanggil menjadi Romo, sebagai penerus Romo SCY dari Ganjuran. Setelah misa, ada pengunjung yang berdoa, bertemu teman, memotret candi, berjaga bakti di kapel adorasi.

Wawancara dengan Bp.Aris, Pengurus harian bidang peziarahan Gereja HKTY Ganjuran
(Agustus 2010)

Apa sajakah aktivitas, tradisi yang menarik yang dimiliki Gereja Ganjuran untuk dikembangkan sebagai potensi daerah tujuan wisata..

Upacara gereja/event yang menonjolkan tradisi

1. Prosesi Agung tahunan untuk menghormati HKTY dilaksanakan pada minggu terakhir di bulan Juni sebagai ungkapan syukur dari umat HKTY; maka dalam rangkaian ada pesta rakyat dengan persembahan *Gunungan* yang kemudian diperebutkan. *Gunungan* terbuat dari sayuran/makanan tradisional
2. Misa malam Jumat I adalah misa rutin dengan tradisi Jawa, berupa pelaksanaan.. disamping bahasa, pakaian Romo, misa dengan iringan *gendhing* Jawa, diakhiri percikan air kembang setaman
3. Misa Hari Orang Sakit Sedunia 11 Februari juga bertepatan dengan peringatan pemberkatan candi (11 Feb'1930)
4. Misa *Sadranan* Agung menurut penanggalan liturgi, setiap 2 November merupakan penghormatan kepada arwah orang beriman, di Gereja HKTY Ganjuran diadakan setiap 9 November pukul 15.00 WIB, bertepatan Hari Pahlawan 10 November
5. Malam Jumat *Kliwon* dilaksanakan ibadat, dalam rangkaian ibadat ada *sharing* antara umat yang hadir dengan *Abdi Tyas Dalem*

Pihak Paroki Ganjuran melibatkan siapa dalam pengelolaan gereja jika dikembangkan menjadi odtw..

Melibatkan dukungan seluruh umat (ketika *event* tertentu, penyediaan *Gunungan* lambang ucapan syukur yang berasal dari hasil pertanian umat), kepengurusan Dewan Paroki (dalam administrasi dan promotor), pengurus lingkungan (mengkoordinasi umat di lingkungan-lingkungan)

Apakah kompleks Gereja Ganjuran cocok dikembangkan sebagai odtw..

Mungkin cocok, namun orang ketika mendengar kata *wisata* cenderung berasumsi *refreshing* / bersenang-senang. Kami merasa kurang pas, kami lebih senang jika Gereja HKTY Ganjuran sebagai tempat ziarah (*siji sing diarah*) / tempat berdoa; meskipun dalam pelaksanaannya *refreshing* bisa dengan berdoa dan mencari ketenangan di sini. Ketika mengatakan Gereja Ganjuran sebagai tempat wisata, akan ada retribusi sekian % untuk Pemerintah Daerah, sedangkan dana disini diberikan oleh umat secara sukarela (yang artinya boleh memberi, tidak memberi pun tidak apa).

Sarana & prasarana yang dimiliki Gereja Ganjuran untuk mendukung pariwisata ziarah..

Hanya berupa sarana & prasarana untuk berdoa, meliputi:

- a. *Tirta perwitasari* yang dapat menyembuhkan, bagi mereka yang percaya
- b. formulir dan pelayanan ujud doa
- c. tempat lilin di depan candi
- d. kamar mandi yang airnya berasal dari saluran di bawah candi (air perwitasari) untuk penyembuhan bagi mereka yang membutuhkan
- e. toilet
- f. 15 Panel Jalan Salib
- g. tikar sebagai alas

Berapa rata-rata jumlah pengunjung Gereja Ganjuran dalam sebulan, berasal dari mana..

Klo jumlah pengunjung rata-rata/bulan sekitar 4000 – 5000 orang (pada Misa malam Jumat I, ada sekitar 2000-an orang ditinjau dari habisnya panduan misa + pengunjung harian + tamu yang datang rombongan). Pada bulan tertentu, kedatangan mereka jauh lebih banyak.

Apakah dampak positif kedatangan mereka..

- a. ada dana pendukung untuk internal Gereja Ganjuran
- b. bagi masyarakat umum, ada peningkatan ekonomi bagi para pewartu dan pedagang
- c. secara umum, meningkatnya harga tanah melebihi daerah setempat (jutaan/meter²)

Bagaimana pihak Paroki Ganjuran mengantisipasi dampak negatif dari kunjungan mereka..

- a. kedatangan pengunjung yang *membludak* kami antisipasi dengan menyediakan wisma di Panti Asuhan bagi pengunjung yang ingin menginap
- b. membentuk Tim Keamanan yang menjaga Gereja Ganjuran selama 24 jam untuk menjaga keamanan dan ketertiban dari hal-hal yang sekiranya mengganggu
- c. bekerjasama dengan Polsek terdekat, kebetulan adalah umat Paroki Ganjuran



Wawancara dengan Bp.Aris (April 2011 *by phone*)

Bagaimanakah pengelolaan tempat ziarah saat ini, Pak..

Tahun kemarin, pengelolaan tempat ziarah masih berada/jadi satu dengan sub.bidang paroki. Saat ini dalam kepengurusan baru pada akhir 2010 dipisah, bagian peziarahan yang kemarin menyatu, saat ini berada dalam bidang sendiri

Dalam pengelolaan Candi HKTY, bagaimana Pak..

Panitia pengelolaan peziarahan terpisah, saat ini di bawah Dewan Pengelola tempat Ziarah, kemudian dokumentasi setiap kegiatan di candi disimpan oleh panitia acara

Mohon dijelaskan tentang Misa *Sadranan Agung*..

Misa *Sadranan Agung* bertujuan untuk melestarikan budaya Jawa, tujuan untuk menghormati arwah leluhur

Bagaimana pengembangan *tirta perwitasari* sampai dengan pembuatan kran

Sekitar tahun 1997-1998, air yang berasal dari bawah candi dibor karena tidak mungkin membuat sendang yang di atasnya terdapat bangunan candi. Awalnya, banyak orang mengambil air di kran yang menempel di candi, namun dirasa mengganggu karena ada orang yang berdoa. Kemudian tahun 2002, dibuatlah 9 kran agak jauh dari candi

Bagaimana pengembangan kamar mandi..

Awalnya ada 3 kamar mandi di barat candi, dekat sekretariat yang dulu. Kemudian ada renovasi gereja, dipindahkan ke sebelah selatan candi (sekarang ada *shower*)

Adakah relasi Paroki Ganjuran terkait dengan peziarahan

dengan Bank untuk menyimpan dana kolekte dan sumbangan, Peziarah dengan sukarela dan setia membantu Prosesi Agung misalnya berupa sumbangan bunga, dengan sponsor juga ada

Apakah paroki pernah/ada kerjasama dengan travel dan media

Blum ada kerjasama dengan travel, untuk media mereka sendiri yang datang kemari dan minta izin untuk meliput

Bagaimana dengan jasa tukang becak Jowilayan

Mungkin karena mereka melihat peluang ada banyak peziarah yang datang, maka dimanfaatkan

Adakah kerjasama dengan pewarung, toko souvenir, jasa makanan yang tumbuh di sekitar Gereja Ganjuran

Klo usaha souvenir, rosario dan patung memang sudah ada sejak lama di Caben

Adakah pengelolaan kegiatan untuk pengunjung, agar tidak saling mengganggu di antara sesama peziarah

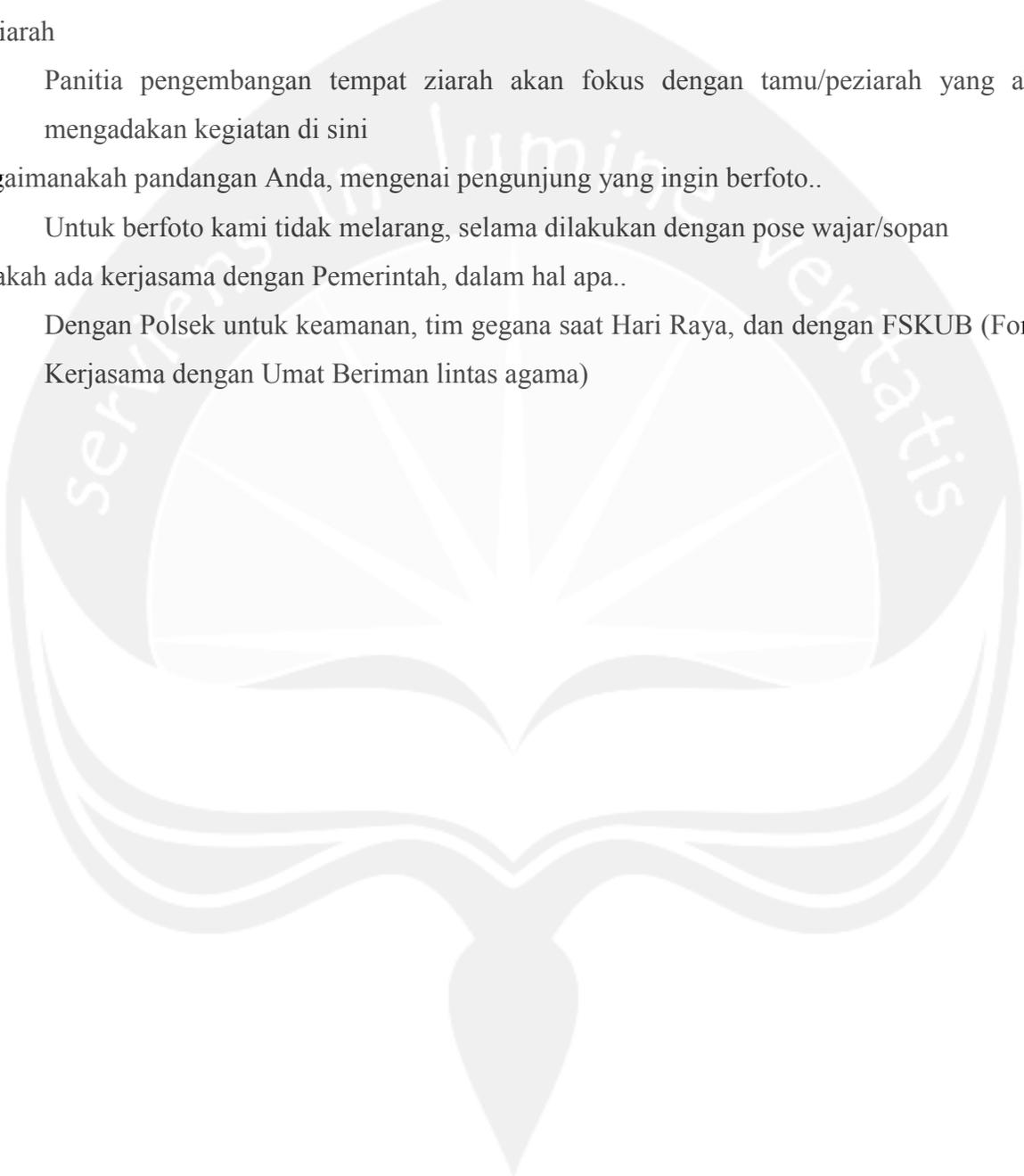
Panitia pengembangan tempat ziarah akan fokus dengan tamu/peziarah yang akan mengadakan kegiatan di sini

Bagaimanakah pandangan Anda, mengenai pengunjung yang ingin berfoto..

Untuk berfoto kami tidak melarang, selama dilakukan dengan pose wajar/sopan

Apakah ada kerjasama dengan Pemerintah, dalam hal apa..

Dengan Polsek untuk keamanan, tim gegana saat Hari Raya, dan dengan FSKUB (Forum Kerjasama dengan Umat Beriman lintas agama)



Wawancara dengan Bp. Aris (30 Mei 2011)

CANDI HKTY GANJURAN

Bagaimana cara merawat candi, apakah ada perawatan tertentu..

Tidak ada, kerja bakti oleh petugas kebersihan, karyawan, *Abdi Tyas Dalem*. Candi dibersihkan menggunakan air, dengan tangga untuk naik ke atas, tidak ada obat khusus

Seberapa rutin..

sebulan 1 x, dipilih hari yang sepi

GEREJA DARURAT

Awal mula dibangun Gereja darurat, untuk apa..

butuh tempat ibadat

Kapan..

setelah gempa

Karena..

belum punya gereja

Atas prakarsa..

Dewan Paroki

Rencananya, GEREJA DARURAT apakah akan dipertahankan..

mungkin akan dibongkar / diperbaiki

Bahan dari apa, kenapa dibuat seperti itu, Pak..

atap rumbia, itu bantuan donatur

kegiatan apa saja yang dilakukan di Gereja Darurat..

Ibadat jumat kliwon, Jumat I, rapat-rapat Panitia

Siapa yg bertanggung jawab..

petugas kebersihan

GEREJA BARU bergaya Kraton Jawa

Gereja yg dulu bergaya Belanda, knapa Gereja yang sekarang bergaya Kraton Jawa..

mengarah ke bangunan yang bersifat jawa; sebenarnya banyak konsep yang ingin diterapkan karena Ganjuran sudah dikenal berinkulturasi Jawa

Maksudnya apa dibuat seperti itu..

ketika masih berbentuk gedung dan orang berdatangan dari mana-mana, bangunan tidak dapat menampung. Kemudian kami membuat lebih besar, kami rehab dan perluas

Bagaimana setelah gereja baru ini jadi, apakah banyak kegiatan dilakukan di sini..

daripada membuat seperti kemarin tidak dapat menjawab kebutuhan, kami ingin menonjolkan tradisi Jawa; ketika Raja *sowan*, sembah, semua bisa fokus kepada Raja (sakramen Maha kudus) → dibuat agak tinggi supaya ketika misa berlangsung, umat masih bisa konsentrasi

Apakah pengunjung semakin banyak / tidak..

Situasional, hari libur nasional pengunjung meningkat

Dengan didirikannya gereja baru bergaya Kraton Jawa, apakah ada perubahan..

Situasional, umat yang berada di luar gereja ketika misa bisa berfokus karena altar dibuat lebih tinggi

PEPOHONAN

Pohon cemara di sisi kanan-kiri candi, sejak kapan ada..

Tepatnya saya kurang tau, mungkin sejak generasi ke-3

Knapa pohon-pohon tersebut tetap di lestarikan

Untuk keasrian, supaya rindang karena dahan tidak bercabang, dan pohon cemara identik dengan Gereja

PERAWATAN KOMPLEKS GEREJA

Siapa yang merawat kebersihan kompleks Gereja..

Petugas kebersihan dibantu oleh tenaga sukarela, kadang pula umat/peziarah

Di area mana saja..

Candi dan halaman karena banyak daun jatuh, WC dan kamar mandi peziarah, makam dan pekarangan

TATA CARA LITURGI berbasis budaya Jawa, apa keistimewaannya :

a. Hari Orang Sakit

Yang memimpin adalah Romo, acara dimulai pagi hari, di depan Candi HKTY untuk memperingati Hari Orang Sakit yang bertepatan dengan tanggal pemberkatan Candi. Orang yang sakit secara fisik & rohani mendapat pengurapan minyak suci. Setelah misa dibagikan bubur untuk berbagi berkat, koordinasi panitia dan lingkungan-lingkungan.

b. Misa minggu ke-5..

Awalnya untuk memperkenalkan keberadaan dan fungsi Candi kepada umat, dilakukan di depan candi misa pada pagi hari, dipimpin oleh Romo.

Sekarang, misa minggu ke-5 seperti diadakan di gereja pk 07.00 WIB

c. Sadranan Agung

Yang memimpin adalah Romo Utomo untuk menghormati arwah leluhur, misa dilakukan tanggal 9 November pk 15.00 WIB di depan makam/candi (tergantung panitia), menggunakan sesaji yang disukai oleh leluhur (rokok, gulai). Yang datang adalah umat Paroki Ganjuran

d. Ibadat malam Jumat Kliwon

Yang memimpin adalah Prodiakon, Romo, bersama Abdi Tyas Dalem berpakaian jawa, mengundang tokoh-tokoh. Yang mengikuti adalah internal HKTY untuk pertemuan dan pendalaman iman seputar HKTY. Kemudian mendapat tanggapan positif dari peziarah, kemudian umat dan peziarah mengikuti untuk ibadat, sharing pengalaman berkat, kadang diiringi musik rebab, gamelan); namun tidak setiap Jumat *Kliwon*

e. Forum Keakraban antar Umat Beragama (Forkab)

Untuk menggalang keakraban antar umat beragama, waktu tidak tentu, kadang ada kunjungan dari pemerintah. Yang mengikuti tokoh agama, Romo dan umat

TEMPAT GAMELAN

Siapa yg merawat tempat gamelan..

seksi liturgi peribadatan; menjelang perayaan besar bersama panitia

Kapan saja digunakan..

Secara rutin pada malam Jumat I, misa hari raya, misa prosesi, pernah dipinjam pihak Kecamatan untuk lomba

TIKAR

Fungsinya untuk kegiatan apa..

Alas berdo'a, rapat di *pendhapa*, digunakan oleh para peziarah

Disediakan oleh siapa..

oleh pihak Gereja, sebelumnya kami menyewa tikar. Kemudian ada banyak peziarah yang datang juga menyumbang tikar. Sekarang ada ratusan tikar

Bagaimana perawatan tikar..

Kami cuci sebulan 1x

PENDHAPA

Fungsinya untuk apa..

Menampung umat yang tidak kebagian tempat di gereja, untuk beristirahat, pertemuan, rapat, transit peziarah

Bagaimana merawatnya..

memperbaiki kerangkanya bila rusak

KONBLOKISASI

Apakah tujuan konblokisasi..

Dulu beralas tanah, pas hujan becek karena air menggenang; supaya nyaman, rapi

KAMAR MANDI, WC, LEDENG AIR

Sumber air berasal dari manakah..

Air kamar mandi dari candi, air WC dari sumur

Bagaimana menjaga kebersihan kamar mandi dan WC..

Dibersihkan setiap hari

Shower untuk apa..

Supaya lebih mudah, daripada menggunakan ciduk / gayung

Mengapa diberi nama "KAMAR MANDI PEZIARAH"

Ketika dulu ada yang mandi di belakang candi, kemudian dibuatkan kamar mandi yang airnya berasal dari candi, memang dibuatkan untuk para peziarah yang ingin mandi dengan air perwitasari

PENGINAPAN

Jika pengunjung datang secara rombongan / sekolahan, Ganjuran memiliki fasilitas apa..

Kami menyesuaikan dengan kebutuhan mereka, misalnya mereka ingin beribadat/misa dengan Romo; ada wisma yang disediakan oleh Panti Asuhan, satpam yang menjaga keamanan

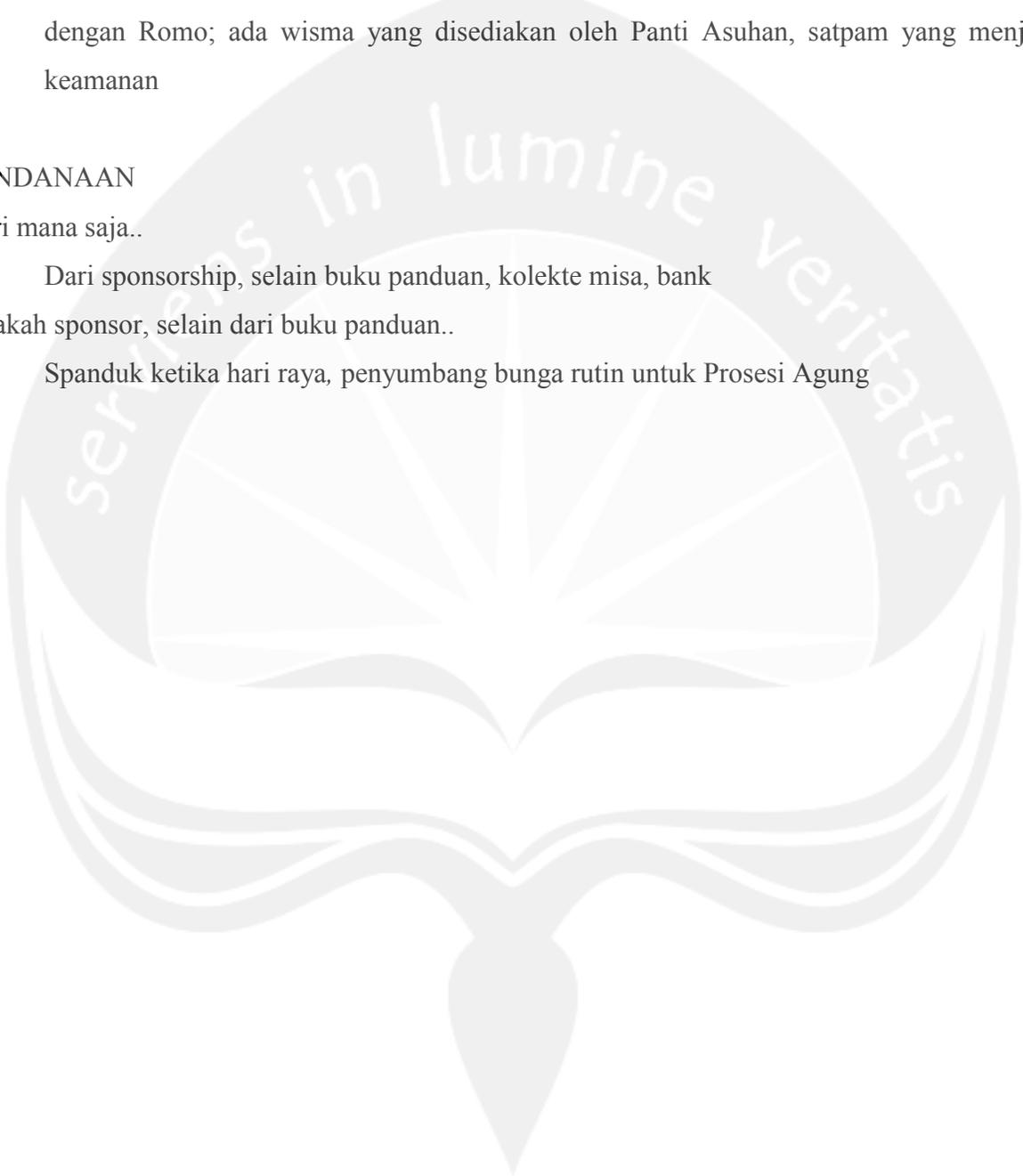
PENDANAAN

Dari mana saja..

Dari sponsorship, selain buku panduan, kolekte misa, bank

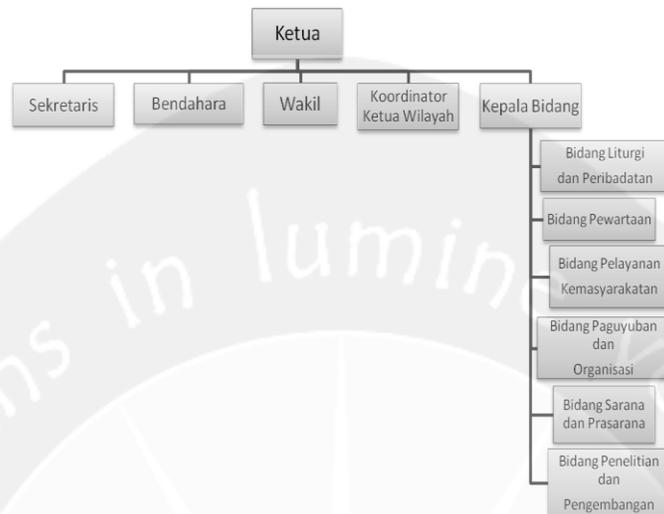
Adakah sponsor, selain dari buku panduan..

Spanduk ketika hari raya, penyumbang bunga rutin untuk Prosesi Agung



Wawancara dengan Bapak Y.Tunggul Pamungkas, Sekretaris II Paroki Ganjuran

(Juni 2010)



Penjelasan bagan Dewan Paroki..

Dewan paroki tidak boleh lebih dari 3 tahun masa kepengurusan. Ketua Pengurus dipilih dan terdiri dari :

Ketua

Wakil Ketua I

Wakil Ketua II

6 Ketua Bidang

Koordinator Wilayah

Sekretaris I - III

Sekretaris I - III

1. Bidang Liturgi & Peribadatan

→ pelayanan misa dan pembuatan buku misa, sosialisasi jadwal misa berbentuk spanduk, *postcard*, dan menghias altar

2. Bidang Pewartaan

→ bertugas dalam katekisasi mewartakan visi dan misi Gereja, melakukan pendampingan pada PIA, Mudika, promosi panggilan hidup membiara

3. Bidang Pelayanan & Kemasyarakatan
 - bergerak dalam pengembangan ekonomi masyarakat, pertanian organik
 - pemeriksaan kesehatan gratis, pengobatan gratis untuk lansia, kunjungan kepada orang sakit
 - pendidikan beasiswa, keringanan, sumbangan buku kepada orang tidak punya
4. Bidang Paguyuban & Tata Organisasi
 - mengurus kegiatan organisasi : WKRI (tingkat ranting–daerah), paguyuban kesenian *gejog lesung* (latihan di tingkat lingkungan), Paguyuban *Abdi Tyas Dalem*, perpustakaan dan Museum Schmutzer
5. Bidang Sarana & Prasarana
 - melaksanakan kebersihan kompleks Gereja secara rutin, kelancaran air dan MCK, bertanggung jawab dalam parkir, rumah tangga dan perawatan Gereja
6. Bidang Penelitian & Pengembangan
 - melakukan pendataan umat, pengembangan sumber daya manusia (untuk masa depan)

Pengelolaan peziarahan di Gereja ganjuran oleh siapa

Pengelolaan peziarahan dibawah wewenang Dewan paroki, pengelola oleh abdi dalem dan sekretaris... termasuk Bidang Paguyuban dan tata organisasi

Gereja ganjuran terdiri dari berapa wilayah dan lingkungan

Sekarang ada 12 wilayah, 54 lingkungan (berdasarkan keAnggotaan 2008)

doa Ganjuran dgn Abdi dalem, kunjungan2 dengan Bpk.Sukardi

Pengelolaan dalam hal :

- Info apa yang sudah dilakukan, tentang prosesi, rapat setiap bulan
- Sarana & prasarana
- Liturgy
- Bpk.Toto kerja di Kanisius
- Sekretariat paroki kegiatan umat
- Panitia...
- Dewan paroki menjadi panitia hari raya

Pengembangan SOS-BUD Ganjuran	dibandingkan Wisata ziarah lainnya
Data peziarah ada, lebih berkembang	Berkelok-kelok jalannya, Parkir jauh
pengalihan t4 ziarah dimulai 1990-an	
deklarasi HPS	
mata air oleh Bpk.Perwito	
Strategis, dekat jalan raya, nyaman	
aura kesembuhan Ganjuran, 50% pengunjung di luar umat	
bantuan bunga dari Bandung karena kedekatan dengan Rm.Paryono (berkarya th.2000-an)	
pelayanan doa tertentu Pag.Abdi Tyas Dalem Nusantara	
Satpam mulai terbentuk 2010	
Pernikahan, syuting Misa Natal oleh INDOSIAR pelayanan misa untuk para pengunjung, rapat/diskusi di Pendopo	

Apakah ada kegiatan rutin

Dewan pleno (harian) mengadakan rapat setiap Jumat I, Dewan paroki inti mengadakan rapat bersama pengurus di lingkungan dan wilayah setiap bulan. Pada 13 Juni (setiap tahun), kami berziarah ke tempat Romo yang pernah berkarya di sini. Ada 8 titik : Celeban UH, Mrican (Susteran), Banteng, Sanjoyo, Ambarawa, Girisonta Ungaran, Semarang

Adakah rencana ke depan, Gereja Ganjuran ingin dibuat seperti apa

Jangka pendek : dibentuk PPTZ yang khusus bertanggungjawab akan kegiatan peziarahan

Jangka panjang : penataan Mandala yang berkaitan dengan adorasi

Hasil wawancara dengan Sr.Maria Agustina,CB (Februari 2011)

Bagaimana awal terbentuknya toko souvenir Panti Asuhan..

Awalnya tahun 1977 bernama UPKM (Usaha Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat), karena banyak tuntutan zaman dan perlu peningkatan medis, UPKM diambil alih oleh Rumah Sakit Panti Rapih. UPKM berubah menjadi Karya Kesehatan RS.

Di mana letaknya..

Saat itu, dekat RS St.Elizabeth Ganjuran

Kemudian..

Kemudian dari RS Panti Rapih beralih ke Panti Asuhan tahun 2000, dengan alasan agar anak-anak Panti Asuhan agar mandiri, yaitu dengan membuat usaha tahu, emping, jamu, jus; bernama UUPA (Usaha Unit Panti Asuhan).

Bagaimana cerita Panti Asuhan membuat toko souvenir..

Ada kerjasama dengan LISAN (jamu) dan KSD, tahun 2002 berkembang baik bersama kaderisasi dalam masyarakat. Peziarah dan masyarakat senang dengan UUPA. Kemudian mulai ada barang titipan berupa souvenir, kaos, patung

Wawancara dengan Bp.Hartono (Ketua Paguyuban Pewarung di Gereja Ganjuran), Juli 2011

Bagaimana awal terbentuknya paguyuban pewarung..

Ketika tahun 1990-an, penjual masih individual. Beberapa orang jualan (mampir) dengan menggelar tikar, di sebelah barat Candi.

Siapa yang mengizinkan, pada waktu itu..

ketika Romo EM Supranowo, Pr berkarya di Ganjuran

Kemudian..

Dulu ada lahan di dalam gereja, dipinjamkan boleh pakai karena Ganjuran adalah tempat ziarah. Saat itu belum ada aturan, timbal baliknya ikut membantu Gereja, salah satunya menanam Pohon Glogogan.

Kalau boleh tau, Bapak produksi souvenir ini sendiri / ada yang memasok..

Ada yang titipan, ada yang kas. Buku doa, doa lembaran saya beli, kemudian dijual kembali. Untuk baju ada produsen dari dalam dan luar Yogya. Patung, rosario saya ambil dari sekitar Bantul dan dalam kota Yogya.

Ada usaha sampingan..

Bertani, ketua paguyuban pewarung sejak 1998 (\pm 13 tahun)

Siapa saja konsumen Bapak..

Pembeli sehari-hari peziarah luar yogya, warga Ganjuran

Apakah ada hari tertentu buka / tutup kios..

Terserah masing-masing kios, ada tata tertib dan arisan sebulan 1x pada hari Jumat I

Apa saja pengeluaran dari berjualan souvenir di sini..

Bayar listrik, iuran sampah (sebulan 1x). Kami diberi kesempatan berjualan di sini, kami ikut melayani para peziarah dan memberikan informasi kepada peziarah

Wawancara dengan Ibu Sarwoko (penjual makanan di sekitar Gereja Ganjuran), Agustus 2011

Bagaimana awalnya Ibu berjualan di sini..

Tahun 1990, awalnya saya berjualan beras, kacang kedelai di Pasar Bantul. Kemudian saya punya anak terakhir, saya jualan ke sini karena capek bolak-balik ke Pasar. Kemudian matur ke Kelurahan, saya boleh berjualan di sini dan pada waktu itu listrik baru masuk Ganjuran.

Apa saja yang Ibu jual..

Saya jual makanan, beli di pasar terus saya jual di sini. Saya juga buat makanan sendiri, ada juga yang titip berjualan makanan sama saya.

Bagaimana perkembangan dulu— sekarang..

Dahulu kosong Mba, hanya saya datang, jualan, pulang. Lalu mulai nambah orang, nambah banyak, tiap tahun dibangun 1 kios. Kemudian banyak warga ingin berjualan di sini, kemudian matur Pak Lurah, lalu diijinkan dengan sistem lotre. Jika anaknya mau melanjutkan usaha orangtua, diperbolehkan. Klo tidak melanjutkan, kios dikembalikan ke Kelurahan untuk dilotre lagi (khusus warga Sumbermulyo)

Status lahan ini..

Dulu – sekarang, tanah ini *magersari* (milik Sultan)

Berapa harga sewa tanah ini..

Dulu sewa lahan 50.000 / tahun, kemudian naik 25.000/tahun. Sekarang sewanya menjadi sejuta /tahun dibayar di muka.

Waktu berjualan Ibu..

6 pagi – 6 sore, klo Minggu tutup

Pembelinya siapa saja, rame ga..

Warga sekitar sini saja, setiap hari lumayan rame

Apa saja pengeluaran Ibu selama berjualan di sini..

Bayar sewa dimuka / tahun, bayar listrik

Kios di sini dengan di selatan Jl. Ganjuran niku, apa status lahannya sama..

Di selatan Jl.Ganjuran niku lahan berjualan disewa oleh pemborong (toko Lavima – Roxy), sebelah toko lavima niku disewa oleh SD Kaligondang. Sebelah timur jalan kecil menuju lapangan niku disewa oleh pemborong juga

Wawancara dengan Ibu V.Sri Suyanti (pengusaha souvenir di sekitar Gereja Ganjuran)
Agustus 2011

Ganjuran adalah salah satu daerah yang terkenal dengan kerajinan souvenir, ilmu membuat patung Anda dapatkan dari mana..

Belajar dari buku, coba-coba sendiri (otodidak)

Boleh ceritakan sedikit mengenai proses pembuatan patung..

Patung dibuat dari *fiber* dicampur dengan *talk* (serbuk) batu. Setelah mengalami proses kimia selama setengah jam, kemudian dihaluskan dengan cara diampelas. Patung setengah jadi ini dibuat menjadi model dengan cetakan, kemudian dicat menggunakan *air brush*.

Siapa yang pertama kali memiliki ide membuat patung..

Pertama kali saya merintis usaha di Bogor, kemudian ke Caben Ganjuran ada juga tempat usaha dan pabriknya. Tahun 2008, anak saya merintis usaha patung juga di Klaten

Harga souvenir patung termurah – paling mahal..

Rp 7500 hingga ratusan juta, ukuran mini – besar sekali

Suka-duka yang pernah Anda alami..

Ketika gempa 2006, sepi pesanan. Kemudian titip brosur dan membuka *showroom* di sini, ada juga buku titipan dari orang lain. Kemudian, mulai produksi patung dan terjual hingga ke luar pulau Jawa

MISA NOVENA DI CANDI HATI KUDUS TUHAN YESUS GANJURAN
 SETIAP MALAM JUMAT PERTAMA DARI BULAN OKTOBER 2009 – JUNI 2010
 DIMULAI PUKUL 19.00 WIB Misa Konselebrasi dengan budaya Jawa

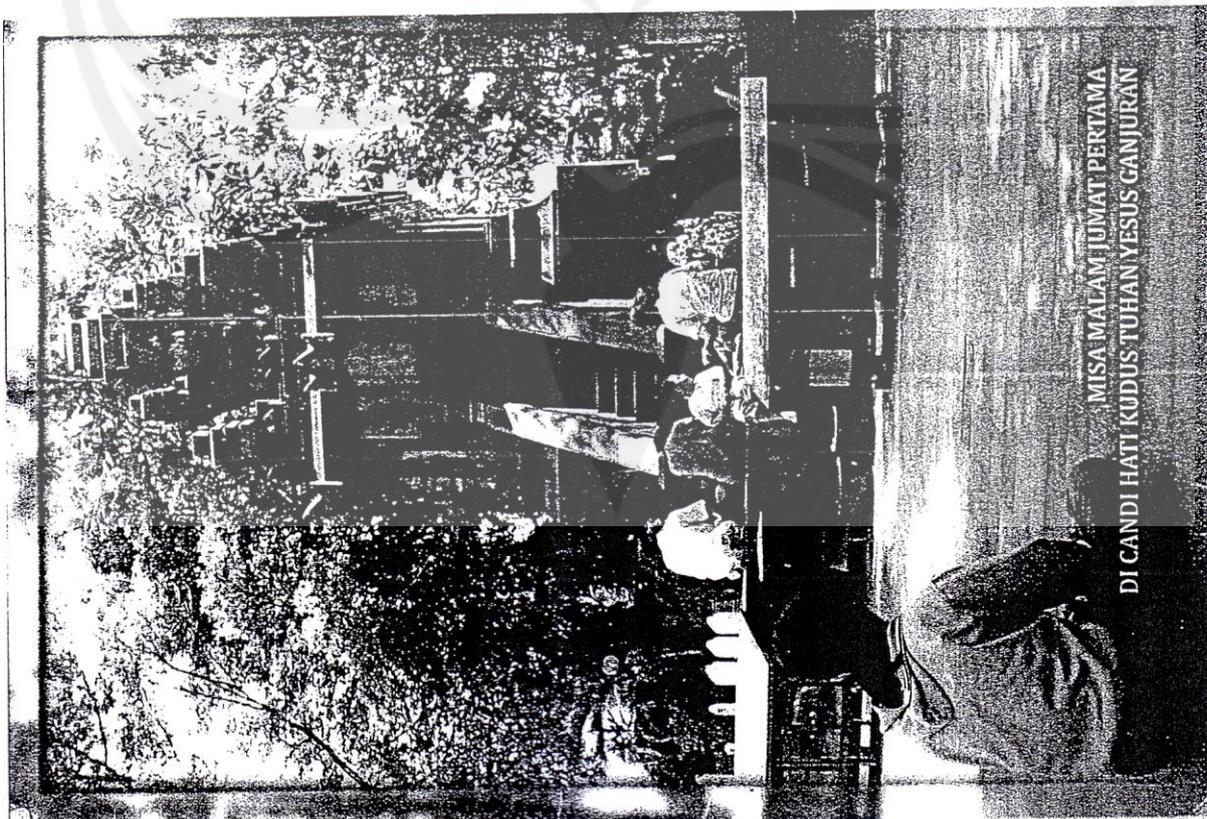
"UMAT HATI KUDUS SENANTIASA BERSYUKUR & BERBAGI BERKAT"

JADWAL

KE	TANGGAL	SUB TEMA	SELEBRAN UTAMA
1	1 Oktober 2009	Umat Hati Kudus meneladan Maria dalam beriman dan bersyukur	Rm. CB. Kusmaryanto SCJ
2	5 Nopember 2009	Umat Hati Kudus & kaum Muda Meneladan Para Kudus berbagi berkat	Rm. L. Heri Purnawan MSF
3	3 Desember 2009	Umat Hati Kudus Mensyukuri Kelahiran Sebagai Karya Penciptaan Allah	Rm. G. Suprayitno PR
4	31 Desember 2009	Umat Hati Kudus bersyukur Atas Kesejahteraan Keluarga	Rm. Agustinus Mintoro SJ
5	4 Februari 2010	Umat Hati Kudus peduli Kepada Orang Sakit Dan Menderita	Rm. A. Suparyono PR
6	4 Maret 2010	Umat Hati Kudus menjadikan Tobat sebagai Sumber Keselamatan	Rm. G. Kriswanto PR
7	1 April 2010	Umat Hati Kudus menyakini Iman Kepada Allah sumber keselamatan	Rm. FX. Suyamto PR
8	6 Mei 2010	Umat Hati Kudus Senantiasa Bertekun Atas Karunia Pekerjaan	Rm. Y. Agus Purwadi PR
9	3 Juni 2010	Dalam Hati Kudus Tuhan Yesus Aku Bersyukur Kepada Allah	Rm. Paulus Agung Wijayanto SJ

PROSESI AGUNG SAKRAMEN MAHA KUDUS DALAM BUDAYA JAWA

Minggu, 27 Juni 2010 PUKUL 07.00 - WIB	UMAT HATI KUDUS SENANTIASA BERSYUKUR & BERBAGI BERKAT	Mgr. Johannes Pujasumarta (Uskup Bandung)
---	---	--





NOVENA HATI KUDUS TUHAN YESUS DI CANDI GANJURAN

Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul, D.I. Yogyakarta

LAMPIRAN BACAAN:
UNTUK MALAM JUMATI, 2 JUNI 2005
(UMAT DIMOHON MEMBAWA PANDUAN PROSESI 2004)

1. WAOSAN

P. Waosan saking serat dhateng Timoteus ingkang kaping kalih 2:8-15

"Yen aku ninggal setya, Gusti tetep setya; awit Gusti ora saged nyelaki dhiin pribadi"

Kowe elinga marang Kanjeng Gusti Yesus Kristus, kang wus wungu saka ing seda, miyos saka pancar Dawud, manut Injil piwulangku. Labuh Gusti aku ngalami sangsara nganti dadi bebandan kaya durjana. Nanging sabdaning Allah ora kena dibanda. Mulane kabeh dak sangga nglabuhi para pinilih, supaya padha nemonana rahayu ana ing Gusti Yesus Kristus, mawa ringangga kamulyan langgeng. Mula nyata bener uning sabda iki: Yen aku padha ngalami mati karo Panjenengane, ndherek Panjenengane, aku bakal padha ngalami urip. Yen aku panggah santosa, aku bakal ndherek maneh. Yen aku ninggal setya, Gusti tetep setya: awit Gusti ora saged nyelaki dhiin pribadi.

Kowe aja kendhat ngelingake bab iki, lan wanti-wantinen ing ngarsa Allah, padha ngedohana pepadon mawa tembung, kang ora ana gunane kejaba mung gawe rusaking wong kang padha ngrungokake. Kowe ngudia dadi wong tanggon ana ing ngarsa Allah, juri kanya kang ora perlu isin apa-apa ngembali sabdaning kanyatan kanthi jujur.

P. Mekaten Sabda Dalam Gusti.

U. Sembah nuwun konjuk ing Gusti.

2. INJIL SUCI

I. Pethikan Injil suci anggitanipun Santo Markus (12:28b-34)

"Kowe tresnaa marang pepadhamu, kaya marang awakmu dheve!"

Salah sawijining Ahli Kitab sarta marek nyuwun pirsane: Angger-angger pundi ingkang ngungkuli sanesipun sedaya? Gusti Yesus banjur mangsuli: Sing ngungkuli kabeh liyane yaiku: Rungokna, Israeli: Allah Pangeranmu iku Allah sawiji. Lan kowe

tresnaa marang Pangeran Allahmu kanthi sawutuhing atimu, kanthi sawutuhing jiwamu, lan kanthi sawutuhing budimu, lan kanthi sawutuhing daya kekuatanmu. Dene kang kapingdu muni mangkene: Kowe tresnaa marang pepadhamu, kaya marang awakmu dhewe. Ora ana angger-angger sing gedhe ngungkuli loro iku mau. Nuli Ahli Kitab matur: Leres, Kyai Guru, nyata paringipun pangandika bilih Allah menika sawiji lan boten wonten sanesipun, lan tresna ing Gusti kanthi sawetahing manah, tuwin sawetahing budi, sarta sawetahing daya kekiyatan lan tresna dhateng sesami kados dhateng badanipun piyambak punika atosipun ngungkuli kurban-besmi lan pisungsu saosan. Gusti pirsane wicaksananing atur banjur ngendika: Kowe wis ora adoh karo Kratoning Allah. Wis ora ana wong wani njajal nyuwun pirsane karo Gusti maneh-maneh.

I. Rahayu wong kang uripe salaras karo sabda Dalem lan ngugemi dhawuh-dhawuh Dalem.

U. Rinesepna Sabda Dalem Gusti ing manah kawula.

MISA SYUKUR AGUNG PROSESI SAKRAMEN MAHAKUDUS

diselenggarakan:

Minggu, 26 Juni 2005

Pukul 07.00 - 10.00 WIB

di Candi Hati Kudus Tuhan Yesus Gantungan

dipimpin oleh:

Rm. Pujosumarto, Pr (Vikjen KAS)

UMAT DAN PEZARAH YANG INGIN MELIBATKAN DIRI PADA PERAYAAN SYUKUR AGUNG TERSEBUT: MEMOHON UJUB, MENJADI DONATUR, MEMASANG IKLAN, DAN LAIN-LAIN, DIPERSILAKAN MENGHUBUNGI PANITIA DI SEKRETARIAT I DAN II.

AKADEMI SEKRETARIAT DAN MANAJEMEN MARSUCIRINI
ASMI SANTA MARIA YOGYAKARTA

DAAN

GGWATI PETA BANGUNAN

PENERIMAAN MAHASISWA BARU 2005/2006

Gelombang I: 1 Maret s.d. 11 Juni 2005
Gelombang II: 13 Juni s.d. 30 Juli 2005
Gelombang III: 1 s.d. 31 Agustus 2005

SMS Hotline: 0813 2830 6162

Program Studi: Sekretaris
Sekretariat & Public Relations
Manajemen Perusahan

U. Deneri, Yogyakarta, Yogyakarta 55743
Telp: (0274) 385856, Fax: (0274) 585844
E-mail: amsm@yodiposted.net.id





Benda-Benda Rohani Asal Ganjuran Tak Kalah Saing

Liputan6.com, Ganjuran: Apakah Anda masih mencari patung bayi Yesus bersama keluarga Kudus untuk menghiasi dekorasi rumah menjelang Natal ini? Patung dan benda rohani karya perajin Ganjuran, Yogyakarta, bisa menjadi pilihan. Hasil karyanya tidak perlu diragukan lagi karena telah menguasai pasar Tanah Air dan Australia.

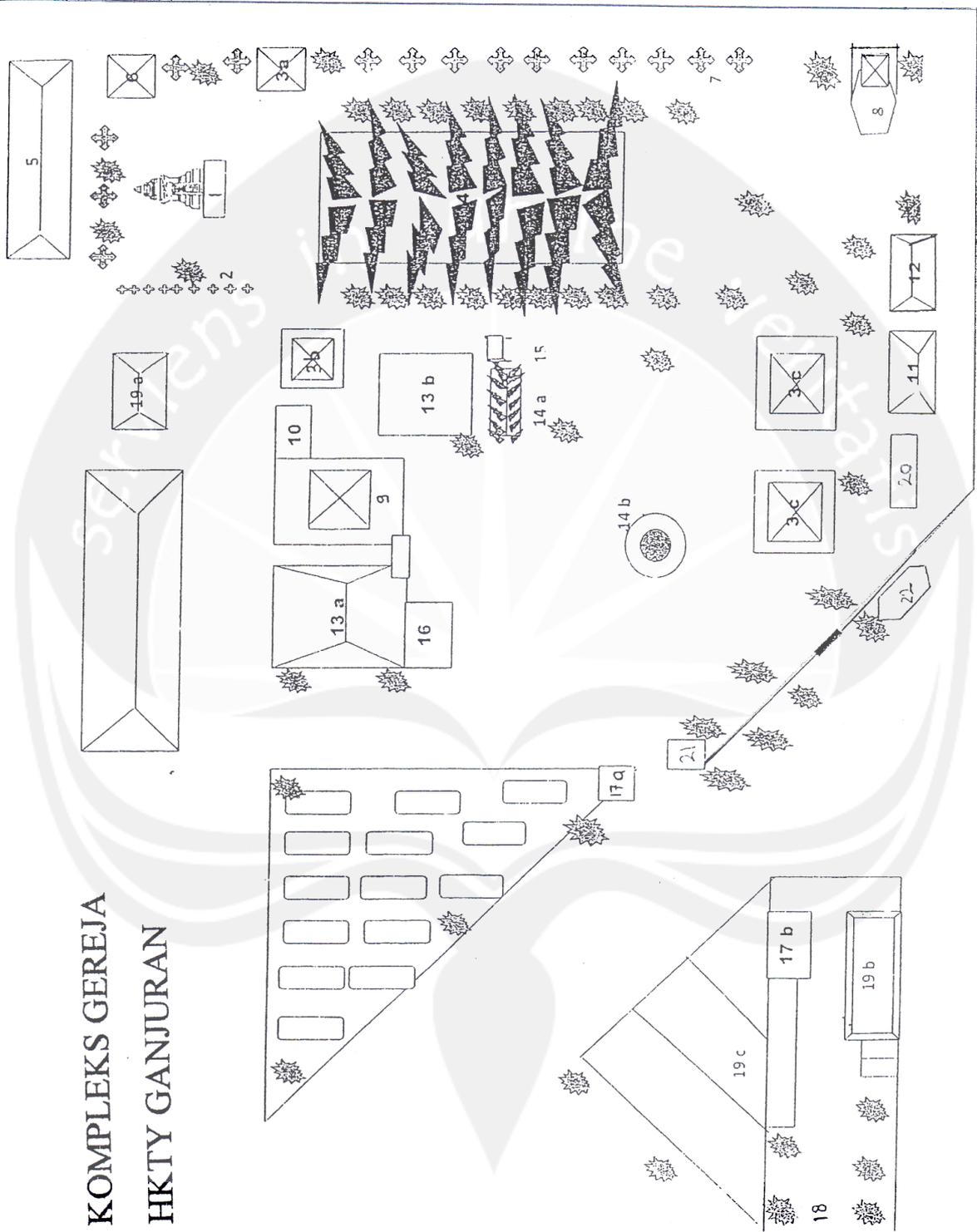
Bengkel kerja milik Triatmojo misalnya, di akhir Desember ini, mereka tengah sibuk-sibuknya menyelesaikan pesanan untuk Natal. Beragam jenis salib, patung, dan benda rohani diproduksi. Meski sempat hancur saat dihantam gempa 2006 lalu, Triatmojo mampu bangkit kembali.

Benda-benda rohani buatan Triatmojo dibuat menggunakan bahan resin dan cetakan silikon. Triatmojo dibantu tujuh karyawan. Dia biasa mengerjakan patung sesuai pesanan. Bahkan tak jarang bengkel Triatmojo harus membuat model terlebih dahulu.

Patung Bunda Maria atau Yesus karya Triatmojo tampak cantik dan indah tak kalah dengan patung buatan Italia yang selama ini menguasai pasaran dunia. Harga bervariasi mulai dari Rp 2.500 hingga Rp 5 juta. Benda-benda rohani made in Ganjuran telah dipasarkan ke sejumlah tempat ziarah di Pulau Jawa, Papua, Sulawesi, Kalimantan, hingga Australia. (TOZ/Julianus Kriswantoro)

Triatmojo: 08122788150
Kampung Samen, Kelurahan Sumber Mulyo,
Kecamatan Bambang Lipuro Bantul, Jawa Tengah

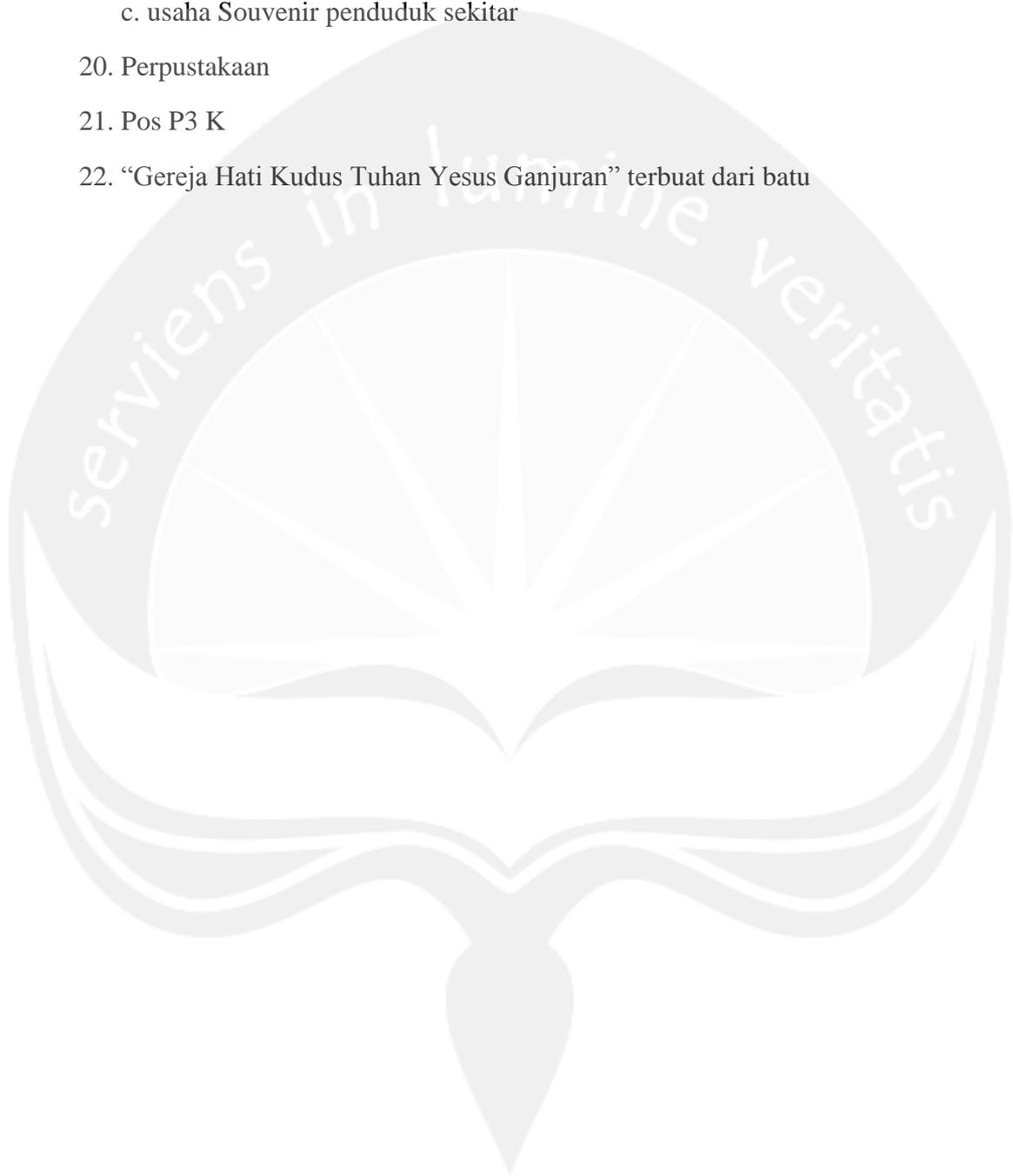
KOMPLEKS GEREJA HKTY GANJURAN



Keterangan denah Gereja HKTY Ganjuran (Agustus 2011)

1. Candi HKTY Ganjuran
2. 9 kran *tirta perwitasari*
- 3 a. Tempat meletakkan alat musik *gamelan*
 - b. *Paseban* untuk pelayanan *Abdi Tyas Dalem*
 - c. *Pendhapa* untuk berkegiatan
4. Gereja Darurat
5. Panti Asuhan Santa Maria
6. Ledeng air
7. 15 Panel Jalan Salib
8. Arca Bunda Maria
9. Gereja baru serupa Kraton Jawa
10. Kapel Adorasi
11. WC
12. Kamar Mandi Peziarah
- 13 a. Pastoran baru
 - b. Pastoran lama (lantai 2), lantai satu *Credit Union*
- 14 a. Tempat berteduh dan berkegiatan
 - b. Pengumuman/warta Paroki Ganjuran, dibuat melingkar
15. Tata tertib bagi pengunjung
16. Sekretariat Peziarahan dan Sekretariat Pastoral
- 17 a. Pos Satpam
 - b. Pos penjaga parkir
18. Tempat parkir pengunjung

- 19 a. usaha Souvenir anak Panti Asuhan
- b. usaha Souvenir umat Paroki HKTY Ganjuran
- c. usaha Souvenir penduduk sekitar
20. Perpustakaan
21. Pos P3 K
22. “Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran” terbuat dari batu





Ucapan syukur dari umat internal+eksternal
berupa hasil bumi



Wisatawan rohani *ngalap* berkah
air kembang setaman



Komunitas pemusik *gamelan*
dalam upacara keagamaan



Paseban *Abdi Tyas Dalem* sebagai
tempat duduk pengunjung saat hari raya



Atraksi kesenian *gejog lesung*
oleh ibu-ibu pewartung



Wisatawan rohani membawa
pulang berkah *tirta perwitasari*



Publikasi event dalam bentuk spanduk



Mahasiswa tertarik mempelajari sejarah dan budaya di Gereja Ganjuran



Buku panduan Prosesi Agung dan sosialisasi tentang Gereja Ganjuran



Atraksi seni tari dalam Prosesi Agung



Menggiatkan ekonomi kecil masyarakat di sekitarnya



Kerjasama pengamanan dengan Polda Bantul

DENAH MENUJU GEREJA HKTY GANJURAN

